

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh obyek yang ingin diketahui besaran karakteristiknya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari obyek populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasinya yang ingin diketahui besaran karakteristiknya. Metode pemilihan sampling adalah *purposive sampling*. Dimana sample dipilih dengan tujuan tertentu.

Populasi pada penelitian kali ini adalah seluruh emiten yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah emiten yang terdaftar pada indeks DIV20 yang memenuhi kriteria:

1. Emiten masuk dalam Indeks DIV20 periode 2018-2020
2. Dalam satu periode emiten wajib berada dalam Indeks DIV20 dan tidak pernah keluar dalam masa reviu.
3. Emiten adalah perusahaan non-perbankan.
4. Perusahaan memiliki sampel pembanding yang sesuai.

Pembanding yang digunakan dalam penelitian ini harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Emiten yang terpilih sebagai pembanding adalah perusahaan non-Indeks DIV20 yang tercatat di bursa pada 2018-2020.

2. Emiten yang terpilih sebagai pembanding adalah perusahaan dalam sektor yang sama dan memiliki jumlah aset yang mirip dengan perusahaan sampel.
3. Emiten membagikan dividen kas selama periode penelitian
4. Emiten menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian

Hasil pengambilan sampel dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Ringkasan Sampel Penelitian

Kriteria	2018	2019	2020	Total
Jumlah Sampel	20	20	20	60
Sampel adalah emiten sektor Bank/Keuangan	(6)	(7)	(4)	(17)
Tidak Membagikan Dividen Pada Periode penelitian	-	(1)	(1)	(2)
Tidak ada perusahaan kontrol yang sesuai	(2)	(3)	(3)	(8)
Total	12	9	12	33
Pembagian Persektor				
Pertanian	-	-	-	0
Pertambangan	2	2	2	6
Indurstri dasar	1	1	2	4
Aneka Industri	1	1	1	3
Konsumsi	5	3	4	12
Properti Real Estat	1	-	-	1
Infrastruktur Utilitas Transportasi	-	1	2	3
Keuangan	-	-	-	0
Perdagangan Jasa dan Investasi	2	1	1	4
Total	12	9	12	33

Sumber: IDX, Data yang telah diolah (2021)

Dalam perkembangan penelitian terdapat data yang mengganggu dalam melakukan uji asumsi klasik. Sehingga data pengganggu harus dieliminasi. Hasil data setelah dieliminasi tertuang pada tabel berikut:

TABEL 3.2

TABEL ELIMINASI DATA

Keterangan	2018	2019	2020	Jumlah
Total Data Awal	24	18	24	66
Data Outlier	0	0	-3	-3
Total Data Akhir	24	18	21	63
DIV20	12	9	12	33
Non DIV20	12	9	9	30
Jumlah Sampel	24	18	21	63

Sumber: IDX, Data yang telah diolah (2021)

3.2. Sumber Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karakteristik pada data yang diambil dinyatakan dalam bentuk numerikal. Data berbentuk angka dalam laporan keuangan.

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder dimana data penelitian yang diperoleh peneliti diperoleh secara tidak langsung. Data diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id)

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Current Ratio (CR)

Current Ratio atau Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin besar nilai CR maka kemampuan bayar akan semakin besar. Perhitungan CR dilakukan dengan: (Halim, Abdul; Hanafi, 2005)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

3.3.2. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio DAR menunjukkan ketergantungan aset terhadap hutang/liabilitas. DAR adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva atau aset yang dimiliki. DAR dinyatakan dalam rumus: (Sartono, 2010)

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.3. Total Asset Turnover (TATO)

Rasio perputaran aset menunjukkan seberapa efisien perusahaan mencetak penjualan menggunakan asetnya. TATO dinyatakan dalam rumus: (Halim, Abdul; Hanafi, 2005)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.4. Return of Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur seberapa besar yang dihasilkan dari rentabilitas dari ekuitas sendiri. ROE dinyatakan dalam rumus: (Sartono, 2010)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.5. Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan ke masyarakat dibandingkan dengan sahamnya. DPR dinyatakan dalam rumus: (Halim, Abdul; Hanafi, 2005)

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{EPS}$$

3.4. Metode dan Alat Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian ini melakukan teknik berupa pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Data diolah dan diringkas dalam bentuk rasio keuangan.

Alat analisis berupa analisa statistik. Alat statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan IBM SPSS 26 dengan menggunakan uji regresi linier. (Ghozali, 2013)

Penelitian membutuhkan keseragaman data, maka sebelum melakukan uji hipotesis peneliti harus memastikan keseragaman data serta data tidak bias. Uji asumsi klasik adalah hal yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan data yang terkandung tidak mengandung bias.

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

3.4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji adakah variabel pengganggu dan residual dalam model regresi. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka dinyatakan data terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka peneliti akan melakukan transformasi data.

3.4.1.2. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residu dalam pengamatan. Jika terdapat kesamaan data maka disebut homoskedasitas dan jika terdapat perbedaan data maka disebut heteroskedasitas. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang homogen atau bebas heteroskedasitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedasitas dalam regresi dapat dilakukan dengan uji White dengan ketentuan jika nilai Chi Square Hitung lebih kecil dari Chi Square Tabel maka regresi bebas heteroskedasitas.

3.4.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan dependen. Model regresi yang baik

idealnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen dengan dependen. Pada uji multikolonieritas ini dengan menggunakan Regresi Linier dengan melihat Tolerance dan VIF dengan ketentuan:

1. Bila Tolerance > 0.10 bebas Multikolonieritas
2. Bila VIF < 10 bebas Multikolonieritas

3.4.2. Model Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga model penelitian. Model pertama digunakan untuk menguji hipotesis satu hingga hipotesis lima. Tujuan dari model penelitian yang pertama adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan parsial.

Setelah melakukan uji pengaruh, dilakukan uji beda. Uji beda digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja pasar dan keuangan antara perusahaan yang tergabung dalam DIV20 dan non-DIV20.

Persamaan regresi dan notasi pada uji beda dituang dalam persamaan berikut:

$$DPR_{Div20} = \alpha + \beta CR + \beta DAR + \beta TATO + \beta ROE + \varepsilon$$

$$DPR_{NonDiv20} = \alpha + \beta CR + \beta DAR + \beta TATO + \beta ROE + \varepsilon$$

Keterangan:

DPR = Dividend Payout Ratio

α = Konstanta

β = Koefisien
 ε = Error
CR = Current Ratio
DAR = Debt to Assets Ratio
TATO= Total Asset Turnover Ratio
ROE = Return on Equity Ratio

KINERJA PERUSAHAAN DIV 20 \neq KINERJA PERUSAHAAN NON – DIV20

Uji beda pada penelitian ini menggunakan metode Z-Cremer Test. Z Cremer Test menunjukkan perbedaan pengaruh kinerja keuangan mempengaruhi dividen secara signifikan atau tidak signifikan. Ketentuan signifikansi ketika Z Hitung (F hitung) lebih kecil dari pada F Tabel menunjukkan adanya perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan Div20 dan perusahaan diluar Div20. Ketentuan ini dihitung dengan rumus (Lako, 2007):

$$Z Test = \frac{R_1^2 - R_2^2}{\sqrt{(\sigma_1^2 R_1^2) + (\sigma_2^2 R_2^2)}}$$

3.4.3. Pengujian Model Penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis, model penelitian harus dikaji terlebih dahulu. Uji untuk model penelitian ini digunakan uji koefisien determinasi, Uji Signifikansi Simultan, Uji Signifikansi Parsial.

3.4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi

variabel dependen. (Ghozali, 2013). Nilai determinasi berkisar antara nol hingga 1 dimana semakin besar nilai determinasi maka variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependenden.

3.4.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui signifikansi secara keseluruhan variabel terhadap garis regresi yang diobservasi. (Ghozali, 2013) Uji F dikatakan baik apabila variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dimana nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0.05.

3.4.3.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial variabel terhadap garis regresi yang diobservasi. Uji t dikatakan baik apabila variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dimana nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0.05.

3.4.4. Uji Hipotesis

Model penelitian menggunakan dua model. Model pertama menggunakan regresi berganda dimana analisis digunakan untuk hipotesis satu hingga hipotesis lima. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketika Probabilitas $> 5\%$, H1-H5 ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Ketika Probabilitas $< 5\%$, H1-H5 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan
3. Melihat t-Hitung. Ketika t hitung bernilai positif arah hipotesis sejalan dengan hipotesis. Sedangkan ketika t hitung bernilai negatif arah hipotesis berlawanan dengan hipotesis.
4. Ketika t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap independen.

Model penelitian kedua adalah menguji beda koefisien *Adjusted R²* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks DIV20 dan non indeks DIV20 periode 2018-2020. Dikatakan ada perbedaan kinerja ketika Z-hitung (F hitung) lebih kecil dari pada F tabel.